

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum RA Harapan Ibu Aluh-Aluh**

##### **1. Sejarah singkat**

Lembaga Raudhatul Athfal (RA) Harapan Ibu telah berdiri pada tahun 1997. Pada saat itu masyarakat desa Labat Muara mempunyai kebiasaan membawa anak saat bekerja ke sawah lalu terinspirasi untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan RA Harapan Ibu karena pola pikir masyarakat di desa Labat Muara pada saat itu sangatlah minim tentang dunia pendidikan khususnya untuk anak-anak usia dini. Tidak sedikit para orang tua yang menitipkan anaknya untuk belajar di RA Harapan Ibu bahkan sampai sekarang disaat masa pandemi saat ini jumlah peserta didiknya stabil hingga anak didiknya berasal dari luar desa Labat Muara.

Untuk capaian pendidikan dari segi kurikulum dan standar tingkat pencapaian anak, RA Harapan Ibu berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, RA Harapan Ibu memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Letaknya strategis karena berdekatan dengan Sekolah SD SMP dan MA
- b. RA Harapan Ibu sudah cukup lama berdiri dan dikenal masyarakat
- c. Sarana dan prasarana memadai seperti gedung sekolah, halaman dan alat bermain
- d. Kondisi lingkungan kondusif untuk kegiatan belajar dan mengajar

Sesuai peran dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan untuk anak usia dini, RA Harapan Ibu berupaya untuk terus meningkatkan kinerja dan eksistensinya agar mampu menjadi lembaga percontohan untuk Raudhatul Athfal lain.

## 2. Profil sekolah

Lembaga Raudhatul Athfal Harapan Ibu awalnya berdiri di jalan jembatan 1 Desa Labat Muara RT 02 berdekatan dengan sungai kemudian lokasi berpindah ketempat yang lebih jauh dengan sungai yaitu di dekat persawahan dikarenakan bangunan sekolah yang lama sudah tidak layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Lembaga ini didirikan oleh Ibu Arbayah S.Pd pada tahun 1997 dengan NSRA 101263030036 dan NPSN 69760331. RA Harapan Ibu merupakan lembaga swasta dan berada di bawah naungan Depok memiliki lahan seluas. Memiliki lima ruangan kelas dan satu ruang guru, halaman 60 meter, kebun 15 meter serta toilet.

Kegiatan belajar mengajar biasanya dilakukan diwaktu pagi setiap hari namun pada masa pandemi saat ini pembelajaran dilakukan hanya 4 kali dalam satu minggu. Untuk peserta didik dikelompok A1 dan A2 belajar dihari senin dan selasa, B1 B2 dan B3 belajar dihari rabu dan kamis dengan menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menggunakan masker/faceshield dan menjaga jarak.

## 3. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi

- Cerdas, cermat, ceria dan sehat
- Pembinaan akhlakulkarimah sejak dini

### b. Misi

- Melaksanakan pendidikan, pembinaan, pembinaan menjadi anak yang cerdas dan berperilaku baik
- Pembinaan, pembiasaan anak bersopan santun

### c. Tujuan

- Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan sesuai dengan pendidikan yang berkualitas
- Membantu penyiapan SDM kearah yang baik, terampil, mampu menguasai ilmu pengetahuan menghadapi perkembangan di masa mendatang

- Menciptakan insan mulia yang berbakat pada budaya bangsa menguasai Iptek dan Imtaq
- Program pembelajaran yang berbasis kompetensi

#### 4. Data pendidik RA Harapan Ibu Aluh-Aluh

**TABEL I**

**Data Pendidik dan kependidikan RA Harapan Ibu Aluh-Aluh**

| No. | Nama                 | Tempat,<br>Tanggal Lahir             | Jabatan           | Keterangan |
|-----|----------------------|--------------------------------------|-------------------|------------|
| 1.  | Arbayah S.P          | Banjarmasin<br>14 April 1972         | Kepala<br>sekolah | GTY        |
| 2.  | Agus Hidayah<br>S.Pd | Sungai Musang<br>10 Desember<br>1988 | B1                | GTY        |
| 3.  | Mirawati S.Pd        | Labat Muara<br>10 Januari 1989       | A                 | GTY        |
| 4.  | Mursidah             | Tanipah<br>26 Agustus 1986           | A                 | GTY        |
| 5.  | Jumiati              | Labat Muara<br>20 April 1986         | B1                | GTY        |
| 6.  | Nor Elisa            | Labat Muara<br>04 Mei 1994           | B3                | GTY        |
| 7.  | Munawwarah           | Tanipah<br>24 Februari 1992          | B2                | GTY        |
| 8.  | Kamalia              | Tanipah<br>09 April 1989             | B2                | GTY        |
| 9.  | Normila              | Labat Muara<br>03 Juni 2000          | B3                | GTY        |

#### **B. Kemampuan Awal Bahasa Anak Sebelum Tindakan**

##### 1. Pembelajaran awal (observasi sebelum tindakan)

Peneliti melakukan observasi awal pada proses pembelajaran di R.A Harapan Ibu Aluh-Aluh untuk mengetahui kemampuan pengembangan bahasa anak sebelum peneliti melakukan tindakan. Observasi sebelum tindakan dilakukan pada hari Senin 13 Juli 2020. Pukul 08:00 WITA bel berbunyi, anak-anak berbaris di halaman dengan mematuhi protokol

kesehatan saling menjaga jarak dan memakai masker. Kepala sekolah memimpin kegiatan bernyanyi di halaman. Setelah selesai sebelum masuk kedalam kelas, guru kelas masing-masing anak mengingatkan untuk mencuci tangan dengan sabun pada *washtafel* yang sudah tersedia di depan kelas. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek, dan mengucapkan janji murid. Guru kemudian menjelaskan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.

Kegiatan dilanjutkan dengan bercerita tentang buku cerita bergambar yang disampaikan oleh guru sesuai dengan tema hari itu. Anak diminta untuk mengulang kembali tentang isi cerita pada buku cerita yang disampaikan oleh guru sesuai dengan kemampuan ingatan anak. Setelah selesai kegiatan mengulang kembali isi tentang buku cerita tersebut, anak-anak diberi pertanyaan tentang perasaannya setelah mendengarkan cerita dari buku bergambar tersebut. Kemudian anak mencuci tangan dan berdo'a sebelum makan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan anak-anak berdo'a kemudian mencuci tangan setelah itu kembali bermain bersama teman-temannya.

## 2. Kemampuan awal bahasa anak sebelum tindakan

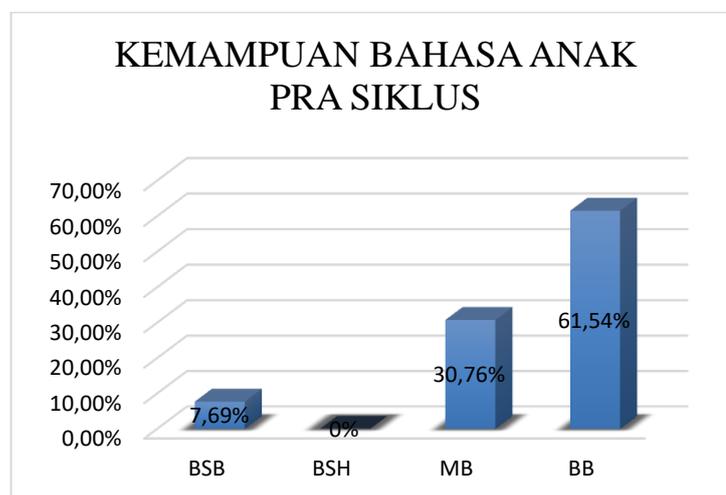
Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kemampuan bahasa anak kelompok A masih harus ditingkatkan karena masih banyak anak yang tidak mampu berbicara dengan jelas apalagi bercerita tentang isi buku tersebut sehingga hanya 1 anak yang mampu menceritakan kembali tentang isi dari buku cerita tersebut dengan tepat tanpa arahan dari guru. Pada kegiatan ini anak kurang fokus dalam mendengarkan cerita dari guru karena buku cerita yang digunakan oleh guru kurang menarik bagi anak dan membuat anak menjadi bosan akibatnya anak tidak memperhatikan guru dan tidak fokus mendengarkan saat guru bercerita.

Berikut tabel hasil observasi bahasa anak sebelum tindakan pada kelompok A di R.A Harapan Ibu Aluh-Aluh:

**Tabel II kemampuan bahasa anak pra siklus**

| Kategori                  | Sebelum Tindakan |            |
|---------------------------|------------------|------------|
|                           | Frekuensi        | Persentase |
| Berkembang sangat baik    | 1                | 7,69%      |
| Berkembang sesuai harapan | 0                | 0%         |
| Mulai berkembang          | 4                | 30,76%     |
| Belum berkembang          | 8                | 61,54%     |
| Total                     | 13               | 100%       |

Tabel II menjelaskan bahwa kemampuan bahasa anak sebelum tindakan adalah sudah ada anak yang menunjukkan kemampuan pada kategori berkembang sangat baik yaitu satu anak dengan persentase 7,69%, empat anak dengan persentase 30,76% berada pada kategori mulai berkembang. Sisanya delapan anak dengan persentase 61,54% masuk dalam kategori belum berkembang. Hasil perkembangan kemampuan bahasa anak sebelum tindakan dapat digambarkan dengan grafik di bawah ini:

**Gambar I Kemampuan bahasa anak pra siklus**

### C. Pelaksanaan Kegiatan Mengenal media *Pop-Up Book*

Hasil Penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Dalam penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini:

## 1. Siklus I

### a. Tahap perencanaan (*Planning*)

#### 1) Siklus I pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 24 Mei 2021 di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh.

#### (a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di R.A Harapan Ibu Aluh-Aluh. Tema pembelajaran yang digunakan adalah binatang sub tema binatang didarat yaitu Gajah.

#### (b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

#### (c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah media *Pop-Up Book* dan seperangkat tema binatang.



**Gambar II Media *Pop-Up Book***

## (d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas guru, aktifitas anak, dan perkembangan Bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

## (e) Menyiapkan alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

## 2) Siklus I pertemuan kedua

Pertemuan Kedua dilakukan pada hari Selasa 25 Mei 2021 di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh.

## (a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di R.A Harapan Ibu Aluh-Aluh. Tema pembelajaran yang digunakan adalah binatang sub tema binatang didarat yaitu Kelinci.

## (b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

## (c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah media *Pop-Up Book* dan seperangkat tema binatang.



**Gambar III Media *Pop-Up Book***

## (d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas guru, aktifitas anak, dan perkembangan Bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

## (e) Menyiapkan alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

## 3) Siklus I pertemuan ketiga

Pertemuan Ketiga dilakukan pada hari Kamis 27 Mei 2021 di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh.

## (a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di R.A Harapan Ibu Aluh-Aluh. Tema pembelajaran yang digunakan adalah binatang sub tema binatang didarat yaitu Kucing.

## (b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

## (c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah media *Pop-Up Book* dan seperangkat tema binatang.



**Gambar IV Media *Pop-Up Book***

## (d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas guru, aktifitas anak, dan perkembangan Bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

## (e) Menyiapkan alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

## 4) Siklus I pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Senin 31 Mei 2021 di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh.

## (a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di R.A Harapan Ibu Aluh-Aluh. Tema pembelajaran yang digunakan adalah binatang sub tema binatang didarat yaitu Burung.

## (b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

## (c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah media *Pop-Up Book* dan seperangkat tema binatang.



**Gambar V Media *Pop-Up Book***

(d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas guru, aktifitas anak, dan perkembangan Bahasa anak melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

(e) Menyiapkan alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan video saat kegiatan berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

1) Siklus I pertemuan pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 24 Mei 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas pada *washtafel* yang sudah tersedia. Anak-anak bergantian masuk kelas karena masa pandemi maka kegiatan bersalaman dengan guru ditiadakan. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek dan mengucapkan janji murid.



**Gambar VI Apersepsi**

(b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang Binatang dengan sub tema binatang darat. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal media *Pop-Up Book*. Guru mengajak anak untuk duduk secara melingkar dengan rapi, Sebelumnya guru sudah menyiapkan media *Pop-Up Book* yang menarik berbentuk gambar timbul dan gambar dari hewan asli. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita dari media *Pop-Up Book*. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini, yaitu guru akan menceritakan isi dari media *Pop-Up Book* yang disesuaikan dengan sub tema yaitu binatang darat yaitu Gajah. Guru menceritakan ciri-ciri fisik gajah yang nampak terlihat seperti gajah mempunyai badan yang besar, belalai yang panjang, telinga yang besar, gading yang tajam dan mempunyai empat kaki yang besar. Lalu guru juga menceritakan tentang jenis makanan gajah seperti daun, ranting, buah dan kulit pohon. Setelah guru selesai bercerita tentang ciri fisik dan makanan gajah, guru meminta setiap anak maju kedepan untuk menceritakan kembali atau mengulangi kalimat yang sudah didengar tentang isi media sesuai dengan kemampuannya dalam berbicara dan berbahasa,

agar guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam berbicara, berbahasa dan percaya diri anak di depan kelas.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, serta memberikan pujian kepada anak yang mampu menceritakan kembali gambar *Pop-Up Book* namun masih dengan bimbingan guru.



**Gambar VII** guru menceritakan isi  
*Pop-Up Book* kepada anak

Penilaian dilakukan selama kegiatan guru dan anak bercerita didalam kelas dan mendokumentasikan kegiatan tersebut. Hasilnya, ada satu anak yang mampu menceritakan kembali tentang isi media *Pop-Up Book* dengan baik dan lancar tanpa bimbingan guru. Dalam pertemuan ini ditemukan juga anak yang mampu bercerita tetapi masih dengan bimbingan guru. Namun secara keseluruhan, sebagian besar anak masih belum mampu bercerita di depan kelas bahkan masih ada beberapa anak yang hanya diam saat maju kedepan.

Setelah semua anak selesai maju secara bergiliran bercerita ke depan kelas, guru meminta anak untuk duduk rapi ke tepat

duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan untuk memakan bekal yang dibawa dari rumah dan berdo'a bersama sebelum makan. Setelah selesai makan anak-anak kembali berdo'a bersama sesudah makan.



**Gambar VIII anak menceritakan isi  
*Pop-Up Book***

(c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak-anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kembali tentang apa saja yang dipelajari pada hari ini, menanyakan perasaan anak selama belajar dengan menggunakan media *Pop-Up Book* lalu memberikan pesan arahan dan memotivasi anak. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang di lanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar dan mengucapkan salam kemudian bersalaman lalu berjabat tangan.

2) Siklus I pertemuan kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 25 Mei 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk

kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas pada *washtafel* yang sudah tersedia. Anak-anak bergantian masuk kelas karena masa pandemi maka kegiatan bersalaman dengan guru ditiadakan. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek dan mengucapkan janji murid.



**Gambar IX Apersepsi**

(b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang Binatang dengan sub tema binatang darat. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal media *Pop-Up Book*. Guru mengajak anak untuk duduk secara melingkar dengan rapi, Sebelumnya guru sudah menyiapkan media *Pop-Up Book* yang menarik berbentuk gambar timbul dan gambar dari hewan asli. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita dari media *Pop-Up Book*. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini, yaitu guru akan menceritakan isi dari media *Pop-Up Book* yang disesuaikan dengan sub tema binatang darat Kelinci. Guru menceritakan Kelinci yang cantik berwarna warni seperti warna

putih dan putih kecoklatan. Memiliki telinga yang panjang, mempunyai mata dengan warna yang cantik serta memiliki empat kaki untuk melompat. Guru juga menceritakan beberapa makanan kesukaan dari kelinci seperti memakan wortel dan kangkung Setelah guru selesai bercerita tentang ciri fisik dan makanan dari kelinci, guru meminta setiap anak untuk maju kedepan satu persatu menceritakan kembali atau mengulangi kalimat yang sudah didengar tentang isi media sesuai dengan kemampuan nya dalam berbicara dan berbahasa. Agar guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam berbicara, berbahasa dan melihat perkembangan percaya diri anak di kelas.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar percaya diri saat bercerita di depan kelas dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, Serta memberikan pujian kepada anak yang mampu menceritakan kembali gambar *Pop-Up Book* dengan baik tanpa bimbingan guru.



**Gambar X** guru menceritakan isi *Pop-Up Book* kepada anak

Penilaian dilakukan selama kegiatan guru dan anak bercerita didalam kelas dan mendokumentasikan kegiatan tersebut. Hasilnya, ada dua anak yang mampu menceritakan kembali tentang isi media *Pop-Up Book* dengan baik dan lancar tanpa bimbingan guru. Dalam pertemuan ini masih ditemukan anak yang mampu bercerita tetapi masih dengan bimbingan guru. Namun secara keseluruhan, sebagian besar masih ada anak yang belum mampu bercerita dengan baik meskipun sudah dibimbing oleh guru karena masih banyak anak yang kurang percaya diri.

Setelah semua anak selesai maju bergiliran bercerita ke depan kelas, guru meminta anak untuk duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan untuk memakan bekal yang dibawa dari rumah dan berdo'a bersama sebelum makan. Setelah selesai makan anak-anak kembali berdo'a bersama sesudah makan.



**Gambar XI Anak menceritakan isi *Pop-Up Book***

(c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak-anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kembali tentang apa saja yang dipelajari pada hari ini, menanyakan perasaan anak selama belajar dengan menggunakan media *Pop-Up Book* lalu memberikan pesan arahan dan memotivasi anak agar bisa percaya diri di depan kelas menyampaikan ceritanya. Selanjutnya guru menginformasikan

kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang di lanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar dan mengucapkan salam kemudian bersalaman lalu berjabat tangan.

### 3) Siklus I pertemuan ketiga

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 27 Mei 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

#### (a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas pada *washtafel* yang sudah tersedia. Anak-anak bergantian masuk kelas karena masa pandemi maka kegiatan bersalaman dengan guru ditiadakan. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek dan mengucapkan janji murid.



**Gambar XII Aperspsi**

(b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang Binatang dengan sub tema binatang darat. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal media *Pop-Up Book*. Guru mengajak anak untuk duduk secara melingkar dengan rapi, Sebelumnya guru sudah menyiapkan media *Pop-Up Book* yang menarik berbentuk gambar timbul dan gambar dari hewan asli. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita dari media *Pop-Up Book* yang digunakan. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini, yaitu guru akan menceritakan isi dari media *Pop-Up Book* yang disesuaikan dengan sub tema binatang darat yaitu Kucing. Guru menceritakan Kucing yang cantik dan lucu dengan ciri-ciri bulu yang lebat memiliki belang dan dominan berwarna orange. Memiliki kumis yang panjang, bermata bulat, kuping yang mungil, ekor lentik dan mempunyai empat kaki yang berkuku tajam. Guru juga menceritakan beberapa makanan kesukaan dari kucing seperti memakan ikan, tikus dan makanan yang lain. Setelah guru selesai bercerita tentang ciri fisik dan makanan dari kucing, guru meminta setiap anak untuk maju kedepan satu persatu menceritakan kembali atau mengulangi kalimat yang sudah didengar tentang isi media sesuai dengan kemampuan nya dalam berbicara dan berbahasa. Agar guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam berbicara, berbahasa dan melihat perkembangan percaya diri anak di kelas.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar percaya diri saat bercerita di depan kelas dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, Serta memberikan pujian kepada anak yang mampu menceritakan

kembali gambar *Pop-Up Book* dengan baik tanpa bimbingan guru.



**Gambar XIII Guru menceritakan isi *Pop-Up Book***

Penilaian dilakukan selama kegiatan guru dan anak bercerita didalam kelas dan mendokumentasikan kegiatan tersebut. Hasilnya, ada empat anak yang mampu menceritakan kembali tentang isi media *Pop-Up Book* dengan baik dan lancar tanpa bimbingan guru. Dalam pertemuan ini juga masih ditemukan anak yang mampu bercerita tetapi masih dengan bimbingan guru. Namun secara keseluruhan, sebagian besar masih ada anak yang belum mampu bercerita dengan baik meskipun sudah dibimbing oleh guru karena masih ada anak yang kurang percaya diri di depan kelas.

Setelah semua anak selesai maju bergiliran bercerita ke depan kelas, guru meminta anak untuk duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan untuk memakan bekal yang dibawa dari rumah dan berdo'a bersama sebelum makan. Setelah selesai makan anak-anak kembali berdo'a bersama sesudah makan.



**Gambar XIV Anak menceritakan isi *Pop-Up Book***

(c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak-anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kembali tentang apa saja yang dipelajari pada hari ini, menanyakan perasaan anak selama belajar dengan menggunakan media *Pop-Up Book* lalu memberikan pesan arahan dan memotivasi anak agar bisa percaya diri di depan kelas menyampaikan ceritanya. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang di lanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar dan mengucapkan salam kemudian bersalaman lalu berjabat tangan.

4) Siklus I pertemuan keempat

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin 31 Mei 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan keempat adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri

di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas pada *washtafel* yang sudah tersedia. Anak-anak bergantian masuk kelas karena masa pandemi maka kegiatan bersalaman dengan guru ditiadakan. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek dan mengucapkan janji murid.



**Gambar XV Aperspsi**

(b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang Binatang dengan sub tema binatang darat yaitu Burung. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal media *Pop-Up Book*. Guru mengajak anak untuk duduk secara melingkar dengan rapi, Sebelumnya guru sudah menyiapkan media *Pop-Up Book* yang menarik berbentuk gambar timbul dan gambar dari hewan asli. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita dari media *Pop-Up Book* yang digunakan. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini, yaitu guru menceritakan isi dari media *Pop-Up Book* yang disesuaikan dengan sub tema binatang darat yaitu Burung. Guru mulai menunjukkan gambar burung pada

media *Pop-Up Book* lalu guru menceritakan Burung yang cantik sesuai dengan ciri-ciri yang terdapat pada gambar seperti memiliki sepasang sayap untuk terbang, paruh yang tajam, mata yang bulat, mempunyai ekor dan memiliki sepasang kaki. Guru juga menceritakan beberapa makanan kesukaan dari Burung seperti memakan biji-bijian dan buah-buahan. Setelah guru selesai bercerita tentang ciri fisik dan makanan dari Burung, guru meminta setiap anak untuk maju kedepan satu persatu menceritakan kembali kalimat yang sudah didengar tentang isi media sesuai dengan kemampuan nya dalam berbicara dan berbahasa. Agar guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam berbicara, berbahasa dan melihat perkembangan percaya diri anak di kelas.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar percaya diri saat bercerita di depan kelas dan memberikan bantuan kepada anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, Serta memberikan pujian kepada anak yang mampu menceritakan kembali gambar *Pop-Up Book* dengan baik tanpa bimbingan guru.



**Gambar XVI** Guru menceritakan isi *Pop-Up Book*

Penilaian dilakukan selama kegiatan guru dan anak bercerita didalam kelas dan mendokumentasikan kegiatan tersebut. Hasilnya, ada lima anak yang mampu menceritakan kembali tentang isi media *Pop-Up Book* dengan baik dan lancar tanpa bimbingan guru. Dalam pertemuan keempat ini sudah banyak ditemukan anak yang mampu bercerita dengan baik namun masih dengan bantuan atau arahan dari guru. Namun secara keseluruhan, masih ada anak yang belum mampu bercerita dengan baik meskipun sudah dibimbing oleh guru karena masih ada anak yang kurang lancar dalam berbicara di dalam kelas.

Setelah semua anak selesai maju bergiliran untuk bercerita di depan kelas, guru meminta anak untuk duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan untuk memakan bekal yang dibawa dari rumah dan berdo'a bersama sebelum makan. Setelah selesai makan anak-anak kembali berdo'a bersama sesudah makan.



**Gambar XVII Anak menceritakan isi *Pop-Up Book***

(c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak-anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kembali tentang apa saja yang dipelajari pada hari ini, menanyakan perasaan anak selama belajar dengan menggunakan media *Pop-Up Book* lalu memberikan pesan arahan dan memotivasi anak agar bisa percaya diri di depan kelas menyampaikan ceritanya. Selanjutnya guru

menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang di lanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar dan mengucapkan salam kemudian bersalaman lalu berjabat tangan.

c. Tahap observasi tindakan

Observasi tindakan dilakukan selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung, yaitu menceritakan kembali isi dari media *Pop-Up Book* yang sudah dibuat oleh guru. Kemudian mendokumentasikan hasil dari observasi tersebut.

Pengamatan yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan berbicara atau berbahasa dalam bercerita mengalami peningkatan meskipun belum mencapai indikator yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel III Kemampuan Bahasa Anak Siklus I**

| Kategori | pertemuan 1 | pertemuan 2 | pertemuan 3 | pertemuan 4 |
|----------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| BSB      | 0%          | 15.38%      | 15.38%      | 15.38%      |
| BSH      | 7.69%       | 15.38%      | 30.77%      | 38.47%      |
| MB       | 7.69%       | 23.08%      | 23.08%      | 15.38%      |
| BB       | 84.62%      | 46.16%      | 30.77%      | 30.77%      |
| total    | 100%        | 100%        | 100%        | 100%        |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan menceritakan ulang gambar binatang dari media *Pop-Up Book* untuk melihat kemampuan berbahasa anak masih belum mencapai nilai indikator keberhasilan. Hingga akhir siklus I baru ada anak atau sekitar 53,85%% anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, sedangkan angka keberhasilan yang diharapkan adalah minimal 80% anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

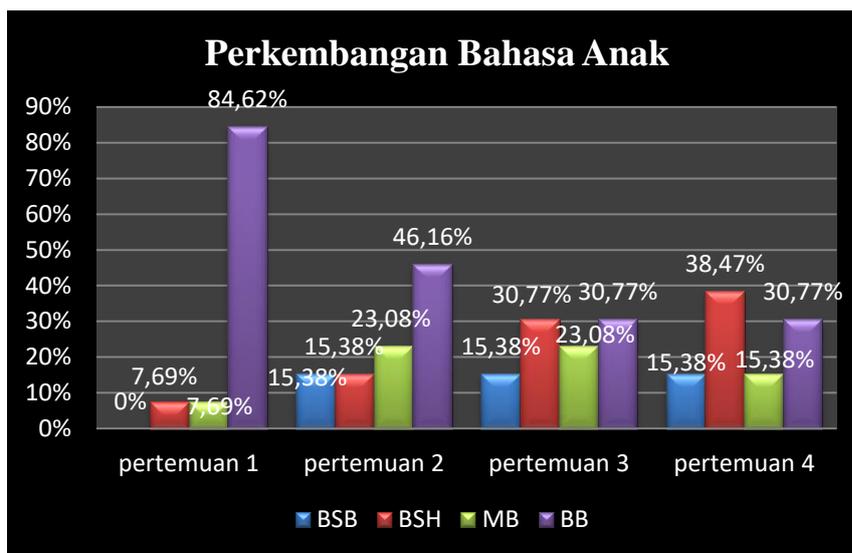
Berdasarkan pengamatan, anak umumnya mengalami kesulitan saat diminta menceritakan kembali gambar dari media *Pop-Up Book* karena masih banyak anak yang kurang fokus saat guru bercerita di depan kelas. Sebagian anak juga masih belum aktif dalam berbicara, anak hanya

banyak diam saat diberikan kesempatan untuk bercerita, hal ini terjadi karena anak masih belum lancar atau fasih dalam berbicara sehingga menyulitkan anak dalam menceritakan isi media *Pop-Up Book*, dan anak masih belum percaya diri berbicara di depan kelas sendirian.

Selain itu anak juga masih bingung dalam memulai cerita karena saat guru bercerita isi media masih ada anak yang bercanda dengan teman disebelahnya hal ini tentunya dapat mengganggu fokus anak dalam mendengarkan cerita dari media *Pop-Up Book*.

Namun setelah beberapa kali pertemuan anak sudah mulai aktif berbicara dan menceritakan isi dari media *Pop-Up Book* meskipun masih ada harus dibimbing oleh guru.

Berikut grafik kemampuan bahasa anak pada siklus I:



**Gambar XVIII Kemampuan Bahasa Anak Siklus I**

Peneliti juga meneliti keaktifan anak dalam pembelajaran seperti minat, perhatian dan keaktifan anak terhadap media *Pop-Up Book*. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada keaktifan anak kelompok A di RA Harapan Ibu belum maksimal hal ini karena selama kegiatan pembelajaran bercerita dengan media *Pop-Up Book* terlihat minat dan perhatian anak masih belum maksimal terlihat dari masih banyak anak yang asik berbicara dengan temannya sehingga anak kurang fokus. Anak

masih kurang memperhatikan cerita dari guru karena anak terfokus pada gambar pada media saja sehingga keaktifan anak masih kurang.

d. Tahap refleksi

Setelah siklus pertama selesai, diadakan refleksi yang bertujuan untuk membandingkan perkembangan kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah tindakan serta mengevaluasi kegiatan menceritakan kembali isi media *Pop-Up Book* untuk selanjutnya diambil kesimpulan dan tindak lanjut untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk mengevaluasi kemampuan bahasa anak sebelum tindakan dan siklus I.

Setelah dilakukan siklus I, kemampuan bahasa anak kelompok A mengalami peningkatan daripada sebelum dilakukan tindakan meskipun belum mencapai indikator keberhasilan sehingga diperlukan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Beberapa kendala yang ada pada pelaksanaan siklus I diantaranya yaitu:

- 1) Anak kurang berani menyampaikan pendapat dari gambar yang ada pada media *Pop-Up Book* yang diceritakan oleh guru karena masih ada anak yang belum lancar dalam berbicara dan tidak percaya diri
- 2) Peneliti masih kesulitan dalam mengondisikan keadaan di kelas agar keadaan tetap kondusif
- 3) Anak kurang lancar dalam menyampaikan 3-5 kalimat yang sesuai dengan media gambar tersebut, hal ini karena anak kurang fokus saat mendengarkan guru menyampaikan cerita.
- 4) Anak belum optimal dalam menceritakan kembali media gambar karena guru terlalu singkat dalam menceritakan gambar pada media *Pop-Up Book*
- 5) Gambar kurang besar dan menceritakan ciri khusus hewan dalam media masih kurang rinci.

Berdasarkan uraian di atas terhadap kendala yang muncul pada siklus I dan merupakan hasil refleksi siklus, maka untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan berbahasa pada anak kelompok A di RA. Harapan Ibu Aluh-Aluh, maka perlu melakukan beberapa perbaikan untuk tindakan yang dilakukan pada siklus II. Perbaikan tersebut meliputi:

- 1) Untuk meningkatkan respons dan keberanian anak dalam menyampaikan pendapat, maka gambar perlu diperbesar dan dibuat lebih menarik. Pada saat guru menyampaikan cerita guru harus menceritakan hal menarik tentang gambar didalam media agar anak lebih tertarik dalam mendengarkan.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menceritakan kembali gambar dari media, maka guru harus mengoptimalkan konsentrasi anak dengan menceritakan ciri fisik hewan yang mencolok dan sering didengar oleh anak.
- 3) Untuk meningkatkan kelancaran berbicara pada anak sesuai isi gambar maka guru mengajak semua anak untuk ikut menyebutkan cerita yang didengarnya, sebelum diberikan kesempatan untuk bercerita per orang.
- 4) Untuk mengoptimalkan fokus anak maka guru dapat menceritakan hal yang menarik dari gambar sambil menunjuk beberapa anak yang terlihat kurang fokus untuk sedikit menyampaikan pendapatnya.
- 5) Guru membuat gambar timbul media *Pop-Up Book* lebih menarik dan lebih besar

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

#### **1) Siklus II pertemuan pertama**

Pada siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu 02 Juni 2021, perencanaan penelitian tetap dilakukan seperti pada siklus I.

Adapun perencanaan yang dilakukan yaitu:

#### **(a) Menentukan tema pembelajaran**

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Tema pembelajaran yang digunakan adalah Binatang sub tema binatang darat yaitu Sapi.

- (b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian disusun sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti bekerjasama dengan guru kelas.
- (c) Menyiapkan alat media yang akan digunakan  
Media yang digunakan dalam bercerita adalah *Pop-Up Book* yang terdapat beberapa halaman didalamnya.
- (d) Menyiapkan lembar observasi  
Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui gambar pada media *Pop-Up Book* dengan beberapa aspek pengamatan diantaranya mengulang kalimat sederhana, menyebutkan ciri gambar yang dikenal dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang didengar.
- (e) Menyiapkan alat dokumentasi  
Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar atau video selama kegiatan berlangsung.

## 2) Siklus II pertemuan kedua

Pada siklus II pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis 03 Juni 2021, perencanaan penelitian tetap dilakukan seperti pada siklus I. Adapun perencanaan yang dilakukan yaitu:

- (a) Menentukan tema pembelajaran  
Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Tema pembelajaran yang digunakan adalah Binatang sub tema binatang darat yaitu Ayam.
- (b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian disusun sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti bekerjasama dengan guru kelas.

(c) Menyiapkan alat media yang akan digunakan

Media yang digunakan dalam bercerita adalah *Pop-Up Book* yang terdapat beberapa halaman didalamnya.

(d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui gambar pada media *Pop-Up Book* dengan beberapa aspek pengamatan diantaranya mengulang kalimat sederhana, menyebutkan ciri gambar yang dikenal dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang didengar.

(e) Menyiapkan alat dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar atau video selama kegiatan berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

1) Siklus II pertemuan pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 02 Juni 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas pada *washtafel* yang sudah tersedia. Anak-anak bergantian masuk kelas karena masa pandemi maka kegiatan bersalaman dengan guru ditiadakan. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek dan mengucapkan janji murid.

Guru mengajak anak untuk membahas tentang tema kegiatan pada hari ini yaitu Binatang dengan sub tema binatang darat yaitu Sapi.

(b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang sub tema binatang darat. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal media *Pop-Up Book*. Guru mengajak anak untuk duduk secara melingkar dengan rapi, Sebelumnya guru sudah menyiapkan media *Pop-Up Book* yang menarik berbentuk gambar timbul dan gambar dari hewan asli. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita dari media *Pop-Up Book* yang digunakan. Dilanjutkan dengan guru menceritakan isi dari media *Pop-Up Book* yang disesuaikan dengan sub tema binatang darat yaitu sapi. Guru menceritakan seekor sapi yang besar hidup dipadang rumput yang hijau, berwarna putih bercampur hitam, sapi memiliki sepasang mata dan sepasang telinga, memiliki empat kaki untuk berjalan. guru bercerita tentang banyaknya manfaat dari sapi seperti susunya yang sangat bermanfaat jika diminum. Guru juga menceritakan beberapa makanan kesukaan dari sapi yaitu rumput dan jerami. Setelah guru selesai bercerita tentang ciri fisik dan makanan dari sapi. Guru menunjukkan gambar sapi pada media *Pop-Up Book* lalu meminta semua anak untuk menyebutkan ciri-ciri dari media yang ditunjukkan sesuai pengetahuan anak. Kemudian guru meminta setiap anak untuk maju kedepan satu persatu menceritakan kembali kalimat yang sudah didengar tentang isi media sesuai dengan kemampuannya dalam berbicara dan berbahasa. Agar guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam berbicara atau mengulang kembali kalimat yang didengar, kemampuan anak dalam berbahasa dan melihat perkembangan percaya diri anak di kelas.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar percaya diri saat bercerita di depan kelas dan memberikan bantuan kepada anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, Serta memberikan pujian kepada anak yang mampu menceritakan kembali gambar *Pop-Up Book* dengan baik tanpa bimbingan guru.

Penilaian dilakukan selama kegiatan guru dan anak bercerita didalam kelas dan mendokumentasikan kegiatan tersebut. Hasilnya, ada 8 anak yang mampu menceritakan kembali tentang isi media *Pop-Up Book* dengan baik dan lancar tanpa bimbingan guru. Dalam pertemuan ini masih ditemukan anak yang mampu bercerita tetapi masih dengan bimbingan guru. Namun secara keseluruhan, sebagian besar sudah mampu bercerita dengan baik dengan bimbingan guru dan masih ada sedikit anak yang kurang percaya diri di depan kelas.



**Gambar XIX Anak menceritakan isi *Pop-Up Book***

Setelah semua anak selesai maju bergiliran bercerita ke depan kelas, guru meminta anak untuk duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan untuk memakan bekal yang dibawa dari rumah dan berdo'a bersama

sebelum makan. Setelah selesai makan anak-anak kembali berdo'a bersama sesudah makan.

(c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak-anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kembali tentang apa saja yang dipelajari pada hari ini, menanyakan perasaan anak selama belajar dengan menggunakan media *Pop-Up Book* lalu memberikan pesan arahan dan memotivasi anak agar bisa percaya diri di depan kelas menyampaikan ceritanya. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang di lanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar dan mengucapkan salam kemudian bersalaman lalu berjabat tangan.

2) Siklus II pertemuan kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 03 Juni 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas pada *washtafel* yang sudah tersedia. Anak-anak bergantian masuk kelas karena masa pandemi maka kegiatan bersalaman dengan guru ditiadakan. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek dan mengucapkan janji murid.

Guru mengajak anak untuk membahas tentang tema kegiatan pada hari ini yaitu Binatang dengan sub tema binatang darat yaitu Ayam.

(b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang sub tema binatang darat. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal media *Pop-Up Book*. Guru mengajak anak untuk duduk secara melingkar dengan rapi, Sebelumnya guru sudah menyiapkan media *Pop-Up Book* yang menarik berbentuk gambar timbul dan gambar dari hewan asli. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita dari media *Pop-Up Book* yang digunakan. Dilanjutkan dengan guru menceritakan isi dari media *Pop-Up Book* yang disesuaikan dengan sub tema binatang darat yaitu Ayam. Guru menceritakan sepasang Ayam jantan dan ayam betina yang hidup di perkampungan, ayam jantan memiliki perbedaan postur atau bentuk tubuh seperti ayam jantan yang lebih besar dibandingkan ayam betina. Ayam betina terlihat lebih pendek dan ayam betina dapat menghasilkan telur yang dapat menetas menjadi anak ayam. Guru juga menceritakan makanan dari ayam yaitu dedak atau bekatul dan beras. Setelah guru selesai bercerita tentang ciri fisik dan makanan dari ayam. Guru menunjukkan gambar ayam pada media *Pop-Up Book* lalu meminta semua anak untuk menyebutkan ciri-ciri dari media yang ditunjukkan sesuai pengetahuan dan kemampuan bahasa anak. Kemudian guru meminta setiap anak untuk maju kedepan satu persatu menceritakan kembali kalimat yang sudah didengar tentang isi media sesuai dengan kemampuan nya dalam berbicara dan berbahasa. Agar guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam berbicara atau mengulang kembali

kalimat yang didengar, kemampuan anak dalam berbahasa dan melihat perkembangan percaya diri anak di kelas.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar percaya diri saat bercerita di depan kelas dan memberikan bantuan kepada anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, Serta memberikan pujian kepada anak yang mampu menceritakan kembali gambar *Pop-Up Book* dengan baik tanpa bimbingan guru.

Penilaian dilakukan selama kegiatan guru dan anak bercerita didalam kelas dan mendokumentasikan kegiatan tersebut. Hasilnya ada 12 orang anak yang mampu menceritakan kembali tentang isi media *Pop-Up Book* dengan baik dan lancar tanpa bimbingan guru. Secara keseluruhan, sebagian besar anak sudah mampu bercerita dengan baik tanpa bimbingan dari guru dan anak sudah percaya diri untuk bercerita di depan kelas.



**Gambar XX Anak menceritakan isi *Pop-Up Book***

Setelah semua anak selesai maju bergiliran bercerita ke depan kelas, guru meminta anak untuk duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan untuk memakan bekal yang dibawa dari rumah dan berdo'a bersama

sebelum makan. Setelah selesai makan anak-anak kembali berdo'a bersama sesudah makan.

(c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak-anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kembali tentang apa saja yang dipelajari pada hari ini, menanyakan perasaan anak selama belajar dengan menggunakan media *Pop-Up Book* lalu memberikan pesan arahan dan memotivasi anak agar bisa percaya diri di depan kelas menyampaikan ceritanya. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang di lanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar dan mengucapkan salam kemudian bersalaman lalu berjabat tangan.

c. Tahap observasi tindakan

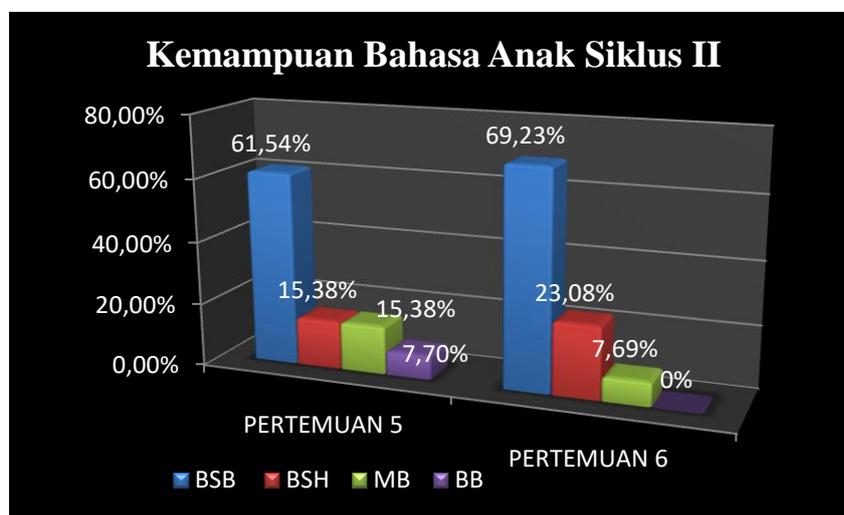
Observasi tindakan dilakukan selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung yaitu menceritakan kembali isi dari media *Pop-Up Book* yang sudah dibuat oleh guru. Kemudian mendokumentasikan hasil dari observasi tersebut.

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak dalam menerima dan menyampaikan kembali isi cerita pada kelompok A di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV Kemampuan Bahasa Anak Siklus II**

| Kategori | Pertemuan 5 | Pertemuan 6 |
|----------|-------------|-------------|
| BSB      | 61,54%      | 69,23%      |
| BSH      | 15,38%      | 23,08%      |
| MB       | 15,38%      | 7,69%       |
| BB       | 7,70%       | 0%          |
| Total    | 100%        | 100%        |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak dalam kegiatan menceritakan kembali gambar dari media *Pop-Up Book* sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu pada angka 92,31% dimana terdapat 12 anak yang berkembang dengan baik (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan). Terjadinya peningkatan yang signifikan pada siklus II karena anak-anak sudah dapat menerima bahasa yang disampaikan oleh peneliti dan anak sudah terbiasa menyampaikan cerita yang sebelumnya disampaikan oleh guru sehingga anak dapat menyampaikan dengan baik dan benar. Hal ini tentunya berpengaruh pada peningkatan kemampuan bahasa anak. Rasa ingin tahu anak terhadap media juga sudah terpuaskan pada siklus I sehingga pada siklus II mereka dapat fokus pada kegiatan pembelajaran. Diakhir siklus II anak-anak juga menemukan sendiri bagaimana cara menceritakan gambar dari media *Pop-Up Book* sehingga terlihat perubahan yang signifikan pada siklus II ini. Berikut grafik aktifitas anak pada siklus II:



**Gambar XXI Kemampuan Bahasa Anak Siklus II**

d. Tahap refleksi

Tahap refleksi dilakukan pada akhir siklus II oleh peneliti. Adapun beberapa hambatan yang diperoleh pada penelitian tindakan siklus I sudah dapat diatasi pada siklus II. Kegiatan pembelajaran pada siklus II

berjalan dengan lancar, anak-anak terlihat sangat senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan oleh peneliti karena isi dari media merupakan hewan yang sering berada di lingkungan sekitar anak dan anak terlibat langsung dalam pembelajaran bercerita sehingga anak sudah sangat mengenali yang mereka ceritakan.

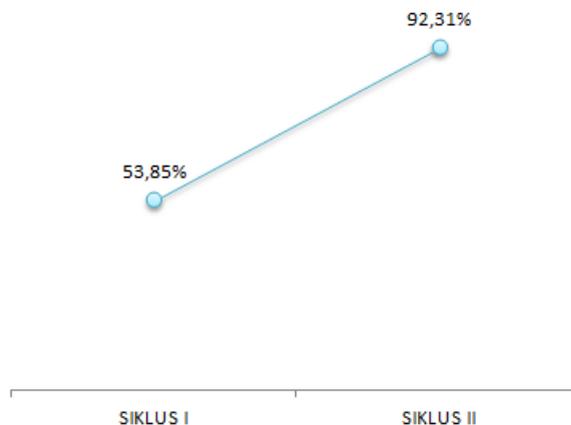
Pada siklus II masih ditemukan satu anak yang masih belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan untuk memahami cerita dan menyampaiannya. Meskipun begitu hal tersebut tidak menjadi masalah karena secara keseluruhan kemampuan bahasa anak dalam memahami cerita dan menceritakannya kembali sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebanyak 92,31% atau 12 anak dari 13 anak masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang dicapai oleh anak. Selain itu indikator keberhasilan keaktifan anak juga sudah terpenuhi dari indikator keberhasilan yang ditetapkan 80%, oleh karena itu penelitian dihentikan hanya sampai siklus II saja.

#### **D. Kecenderungan Kemampuan Bahasa siklus I dan siklus II**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan selama siklus I dan siklus II maka didapatkan perbandingan dari siklus I dan II sebagai berikut:

##### **a. Kecenderungan hasil kemampuan bahasa anak pada siklus I dan II**

Hasil capaian perkembangan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan menceritakan kembali isi dari media *Pop-Up Book* maka dapat dilihat pada perbandingan berikut ini:



**Gambar XXII Kecenderungan kemampuan bahasa anak siklus I dan siklus II**

Berdasarkan hasil capaian kemampuan bahasa anak dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dari 53,85% dengan kategori berkembang (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan) pada siklus I dan meningkat menjadi 92,31% pada siklus II dengan kategori berkembang (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan).

## E. Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan dalam 4 pertemuan sedangkan siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan.

### 1) Upaya yang dilakukan untuk Meningkatkan Bahasa Anak

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan observasi pada anak kelompok A di RA Harapan Ibu. Berdasarkan hasil observasi tersebut terlihat kemampuan bahasa anak masih kurang optimal. Dari 13 orang anak hanya ada satu anak yang mampu menyampaikan cerita dengan baik tanpa bimbingan dari guru. Pada

kegiatan pembelajaran siklus I bercerita dengan menggunakan media *Pop-Up Book* , peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati gambar yang ada pada media kemudian guru menceritakan gambar tersebut sesuai dengan gambar pada media dan meminta anak untuk menyampaikan cerita kembali di depan kelas.

Pada siklus I kegiatan anak dalam proses pembelajaran menyampaikan cerita belum sepenuhnya terlaksanakan dengan efektif. Hal ini dikarenakan anak baru mengenal dan melihat buku bergambar timbul sehingga anak terfokus pada gambar didalam media *Pop-Up Book* yang mengakibatkan anak tidak mendengarkan guru bercerita di depan kelas. Penggunaan media *Pop-Up Book* yang belum pernah digunakan sebelumnya dalam pembelajaran membuat anak sangat antusias dalam pembelajaran. Mereka menikmati pembelajaran dengan melihat gambar timbul yang kreatif dan warna yang menarik menimbulkan ketertarikan terhadap media yang digunakan guru, sehingga anak dapat mengeksplorasi kemampuannya yang dapat membuat mereka memahami sendiri bagaimana cara menceritakan atau menyampaikan kembali isi dari cerita guru. Kesibukan anak yang lebih tertarik pada media gambar timbul yang digunakan membuat anak sedikit lalai pada kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Akibatnya, pada siklus I keaktifan anak masih belum maksimal. Namun setelah mereka merasa terpuaskan jiwa eksplorasinya di siklus I membuat aktifitas anak pada siklus II meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang diinginkan peneliti. Kegiatan pembelajaran pada siklus II tetap seperti kegiatan pada siklus I namun ditambah dengan kegiatan menyebutkan ciri-ciri dari gambar sebelum bercerita. Perhatian anak menjadi lebih fokus pada peneliti karena peneliti menceritakan dengan lebih lantang dan dengan bentuk cerita yang lebih menarik sehingga anak mampu menerima cerita dan menyampaiannya kembali.

Berdasarkan peningkatan aktifitas anak dari siklus I dan siklus II menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa penggunaan

media *Pop-Up Book* dalam kegiatan menceritakan kembali dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak serta dapat meningkatkan keaktifannya didalam kelas. Hal ini sesuai dengan pandangan teori perkembangan bahasa menurut Rahayu yaitu salah satu cara untuk menarik anak dalam meningkatkan minat baca adalah dengan menggunakan buku bergambar karena buku bergambar mempunyai efek visualisasi yang merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan gambar. Melalui buku cerita bergambar anak akan mengeksplorasi kemampuan bahasanya, seperti membaca gambar dengan bahasanya sendiri, sesuai dengan kalimat-kalimat yang bisa anak mengerti.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Gardner fungsi bahasa bagi anak adalah untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Pengenalan bahasa yang dini dibutuhkan untuk memperoleh keterampilan bahasa yang baik. Perkembangan bahasa pada anak usia 1-5 tahun masuk dalam periode linguistik yang memulai hasrat ana dalam mengucapkan kata-kata.<sup>28</sup>

Mengingat salah satu karakteristik anak usia dini adalah memiliki rentang konsentrasi yang pendek, keberadaan media *Pop-Up Book* mampu mengatasi hal tersebut, karena dengan adanya media ini membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga anak-anak lebih mudah fokus dan tidak merasa bosan terhadap durasi belajar.

## 2) Media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kemampuan Bahasa anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II terlihat peningkatan kemampuan bahasa anak pada setiap siklus. Secara keseluruhan, berdasarkan perkembangan bahasa anak pada siklus I belum memenuhi indikator yang diharapkan. Dari 13 anak, hanya 7 orang anak

---

<sup>27</sup> Sri Rahayu, "*Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*", (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h. 105

<sup>28</sup> Yuliani Nuraini Sujiono, Bambang sujiono, "*bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak* " (Jakarta: Indeks, 2010),h.81

dengan kategori berkembang (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan).

Pada siklus I anak lebih fokus terhadap gambar yang ada pada media sehingga tidak mendengarkan dengan jelas cerita dari guru. Saat guru menjelaskan cerita anak lebih sibuk memperhatikan gambar dan ada sebagian yang bercanda dengan teman disebelahnya. Ketika mereka diminta untuk menceritakan kembali isi gambar mereka lebih enggan untuk bersuara ataupun mengucapkan kata karena mereka tidak memperhatikan guru dalam menceritakan media tersebut. Akibatnya masih ada beberapa anak yang tidak dapat menceritakan kembali isi gambar dari media tersebut.

Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup baik, dimana dari 13 anak sudah ada 12 anak dengan persentase 92,31% mencapai kategori berkembang (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). Hal ini terjadi karena jiwa eksplorasi anak terhadap media sudah terpuaskan pada siklus I dan mereka sudah menemukan cara mereka untuk menceritakan kembali isi dari media *Pop-Up Book* tersebut.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam kegiatan menceritakan kembali isi dari media tersebut mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak. Desain gambar timbul dalam media *Pop-Up Book* dapat membantu anak dalam memahami cerita dari gambar, penggunaan media ini juga meningkatkan gairah belajar anak karena bentuk media yang kreatif dan menarik.

Salah satu potensi yang yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kemampuan bahasa anak. Bahasa sangatlah penting bagi anak, Hal ini sejalan dengan pendapat Dhieni bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara individu dengan individu yang lain tentang pikiran, perasaan dan keinginannya.<sup>29</sup> Kemampuan anak dalam menceritakan kembali isi cerita merupakan modal dasar anak dalam

---

<sup>29</sup> Nurbiana Dhieni, "Metode pengembangan bahasa" (Jakarta: Pusat penerbitan Universitas terbuka, 2008), h. 111

melatih aspek kemampuan berbicara. Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pembelajaran. Metode bercerita dapat meningkatkan perbendaharaan kata yang dimiliki oleh anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.<sup>30</sup> menurut permendikbud nomor 137 tahun 2014 tingkat kemampuan bahasa anak usia 3-5 tahun memiliki beberapa standar kompetensi anak yaitu: memahami cerita bergambar dengan bahasanya sendiri, memahami cerita yang dibacakan dengan menceritakan kembali cerita tersebut, mengenal perbendaharaan kata tentang sifat, mengungkapkan perasaan dengan kata-kata sifat yang dikenal, bertanya dengan kalimat yang benar dan menjawab pertanyaan yang sesuai.

Adapun manfaat dari penggunaan media *Pop-Up Book* dalam penelitian ini diharapkan agar media ini dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbicara atau bahasa anak, meningkatkan kepercayaan diri anak dengan bentuk media yang kreatif dan diceritakan dengan menarik oleh guru.

---

<sup>30</sup> Moeslichateon R, "*Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*"(Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004), h.157